

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah internet. Subyek penelitiannya adalah siswa SMA N 4 Yogyakarta di mana responden tersebut adalah individu-individu yang berkepentingan menggunakan internet dalam menunjang aktifitasnya.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti langsung mencari data dari sumbernya. Data tersebut dikumpulkan dari responden dengan menjawab pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan penggunaan internet.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dari penelitian ini yaitu siswa-siswi SMA N 4 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling* dan didukung dengan *Convenience sampling*. yaitu metode pengambilan sampel dari anggota populasi yang mudah tersedia dan dengan pertimbangan tertentu. *Convenience sampling* adalah pengumpulan informasi dari anggota populasi yang mudah tersedia untuk memberikan informasi (Tishiana, 2009)

*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel ditujukan kepada tipe orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

- 1). Seluruh siswa yang mengetahui internet.
- 2). Seluruh siswa yang pernah menggunakan internet.

Dalam penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi berganda) ukuran sampel harusnya beberapa kali lebih (lebih bagus 10 kali atau lebih) jumlah variabel yang diteliti. Maka dalam penelitian ini sampel minimal berjumlah 30, namun peneliti menginginkan sampel hingga 100 agar penelitian lebih mencerminkan populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner ke siswa-siswi SMA N 4 Yogyakarta. Kuisioner ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan sistematika pertanyaan yang dibagikan kepada responden. ..

Kuisioner yang akan diisi responden terdiri dari 3 bagian, yang pertama berisi tentang data umum identitas responden. Bagian kedua dari kuisioner berisis pernyataan-pernyataan tentang ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha. Bagian ketiga dari kuisioner berisi pernyataan-pernyataan tentang faktor sosial dan minat pemanfaatan internet.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Handayani, 2007). Variabel ini merupakan variabel independen diukur berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Davis et al. (1989) Pertanyaan yang berhubungan dengan variabel ini sebanyak 6 item. Indikator-indikator dalam variabel ekspektasi kinerja:

- a) Menggunakan internet dapat mempercepat pengerjaan tugas saya.
- b) Menggunakan internet akan meningkatkan prestasi belajar saya.
- c) Menggunakan internet dalam tugas saya sebagai siswa akan meningkatkan produktifitas saya.
- d) Menggunakan internet membuat tugas menjadi lebih efektif.
- e) Saya berpendapat bahwa menggunakan internet membuat tugas saya sebagai siswa jadi lebih mudah.
- f) Saya berpendapat bahwa menggunakan internet sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas saya sebagai siswa.

## 2. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya, tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh & Morris, 2000 dalam I Putu,S.S, 2005). Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam I Putu,S.S, (2005). Pertanyaan variabel ini ada 5 item yaitu:

- a. Saya sebagai siswa dapat dengan mudah mempelajari internet.
- b. Internet jelas dan mudah dipahami untuk menambah wawasan saya dalam memahami pelajaran.
- c. Saya dengan mudah menjadi mahir dalam penggunaan internet.
- d. Bagi saya, Internet mudah digunakan.
- e. Saya berpendapat bahwa Internet flexibel dalam hal waktu, tempat dan mudah disesuaikan dengan model pembelajaran saat

### 3. Faktor Sosial

Faktor sosial yaitu internalisasi tentang kultur subyektif grup referensi, dan persetujuan-persetujuan interpersonal spesifik yang telah dibuat oleh individual dengan orang-orang lain di situasi-situasi sosial tertentu.

Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995) dalam I Putu,S.S (2005). Pertanyaan pada variabel ini ada empat item.

- a. Saya berpendapat bahwa sekolah mempunyai peran dalam pengenalan internet.
- b. Menurut saya teman mempengaruhi saya untuk memanfaatkan internet.
- c. Menurut saya guru mempengaruhi saya untuk memanfaatkan internet.
- d. Menurut saya orang tua mempunyai pengaruh dalam menggunakan internet

### 4. Minat Pemanfaatan Internet

Ajzen dan Fishbein (1980) dalam Yetti (2007) mengungkapkan bahwa minat (*intentions*) adalah kepercayaan yang memungkinkan seseorang untuk menampilkan perilaku khusus untuk memperoleh hasil yang spesifik. Minat pemanfaatan internet didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dan penuh karena mereka mempunyai akses terhadap informasi

Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana minat tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Pertanyaan yang berhubungan dengan variabel ini sebanyak 3 item yaitu:

- a. Saya mempunyai keinginan menggunakan internet untuk waktu yang akan datang.
- b. Jika saya memiliki akses maka saya akan menggunakan internet untuk waktu yang akan datang.
- c. Saya berencana akan menggunakan internet untuk waktu yang akan datang.

Skala yang digunakan dalam kuisioner ini adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1997) (dalam Jasa, 2002) bahwa modifikasi terhadap skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima pilihan, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Rentang nilai dari (1) sampai dengan (5), dengan pembobotan sebagai berikut :

- a. Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju
- b. Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- c. Bobot nilai 3 berarti netral

- d. Bobot nilai 4 berarti setuju
- e. Bobot nilai 5 berarti sangat setuju

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas (keabsahan) kuesioner yang diberikan kepada responden. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment persoan*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Rahmawati, Fajarwati, Fatmawati dan Anwar, 2006):

- a. Jika  $p\ value \leq sig\ 0,05$  maka butir tersebut valid.
- b. Jika  $p\ value > sig\ 0,05$  maka butir tersebut tidak valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto,2005). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *conbrach alpha* dari masing-masing

instrument dalam suatu variable. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  (Nunnally 1969 dalam Ghozali 2002).

## **G. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **1. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Berganda dengan menggunakan SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **a. Analisis Regresi**

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003) dalam Handayani (2007). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus: pertama meminimalkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai



estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Tabachnik, 1996) dalam Handayani (2007)

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap. Selain itu analisis regresi digunakan juga untuk menghasilkan nilai t-hitung dan *probability value*. Analisis ini digunakan untuk menganalisis bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen, dengan kata lain naik turunnya variabel dependen minat pemanfaatan internet di SMA N 4 Yogyakarta dipengaruhi oleh naik turunnya variabel independent (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial) dapat juga mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap pemanfaatan internet di SMA N 4 Yogyakarta.

Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) ekspektasi usaha ( $X_2$ ), faktor sosial ( $X_3$ ) dan variabel dependen yaitu Minat pemanfaatan internet (Y). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Minat Pemanfaatan internet

$X_1$  = Ekspektasi Kinerja

$X_2$  = Ekspektasi Usaha

$X_3$  = Faktor Sosial

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = *Error*

#### b. Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian :

$H_0$  :  $\beta_1, \beta_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

$H_a$  :  $\beta_1, \beta_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

$H_0$  : diterima bila P Value  $> \alpha$  0,05 (5%)

$H_a$  : ditolak bila P Value  $\leq \alpha$  0,05 (5%)

### c. Uji t (Pengaruh secara Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian :

$H_0 : b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

$H_a : b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

$H_0$  : diterima bila P Value  $> \alpha 0,05$  (5%)

$H_0$  : ditolak bila P Value  $\leq \alpha 0,05$  (5%)

### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ganda (*R Square* atau  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa

sumbangan dari variabel bebas semakin kecil. Besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) berada diantara 0 dan  $1 < R^2 < 1$ .

#### e. Variabel Paling Dominan

Untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh paling dominan adalah dengan melihat besarnya nilai koefisien beta paling besar dengan mengabaikan tanda negatif dan t hitung yang paling besar dan signifikansi yang paling kecil.

#### f. Uji Beda

Uji beda digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan *standar error* dari perbedaan rata-rata dua sampel. Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua yaitu:

##### 1) Data Parametrik.

Kriteria dari data parametrik yaitu:

- a) Sampel diambil dari populasi yang mempunyai distribusi normal.
- b) Pada uji t dan uji F untuk dua sampel atau lebih, kedua sampel diambil dari populasi yang mempunyai varians yang sama.
- c) Variabel yang diuji bertipe interval atau rasio, yang tingkatnya

lebih tinggi dari data tipe nominal atau ordinal

d) Jumlah sampel data merupakan sampel besar ( $n \geq 30$ ).

## 2) Data Non Parametrik

Kriteria dari data Non Parametrik yaitu:

- a) Sampel data tidak berdistribusi normal.
- b) Berlaku untuk data nominal dan data ordinal.
- c) Jumlah sampel data merupakan sampel kecil ( $n < 30$ ).

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, dalam penelitian ini digunakan kriteria distribusi normal dan untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov Test*. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji beda dua kelompok sampel untuk statistik parametrik yaitu *Independent Sample t-Test* Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji beda dua kelompok sampel untuk statistik non parametrik yaitu *Mann-Whitney U Test*. Sedangkan yang tiga kelompok sampel perbedaan kelas berdistribusi normal maka menggunakan *Anova* jika tidak berdistribusi normal